

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Masturoh & Anggita T., n.d.). Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya (Rinaldi & Mujianto, n.d.). Desain penelitian ini menggunakan desain observasional dimana peneliti tidak melakukan intervensi atau perlakuan terhadap variabel hanya melakukan pengamatan (Masturoh & Anggita T., n.d.). Penelitian ini mendeskripsikan gambaran KIPI pada anak pasca vaksin sinovac di Sekolah Dasar wilayah puskesmas Tampaksiring II tahun 2022 dan hanya memaparkan gejala-gejala yang terjadi setelah menerima vaksinasi sinovac.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Tempat penelitian ini telah dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Pejeng Kelod dengan dasar pertimbangan belum pernah dilakukan penelitian “Gambaran KIPI pada anak pasca vaksin sinovac di Sekolah Dasar” di Sekolah ini. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei tahun 2022.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (sintesis). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang

lain(Masturoh & Anggita T., n.d.). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak Sekolah Dasar yang sudah melaksanakan vaksin sinovac tahun 2021 dan 2022 anak yang sudah melakukan vaksin pertama sebanyak 174 orang anak dan yang sudah melakukan vaksin kedua sebanyak 145 orang anak.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan(Masturoh & Anggita T., n.d.). Sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 34 orang anak yang dibagi menjadi 3 kelas yaitu kelas IV,V,VI. Sampel memenuhi kriteria seperti di bawah ini:

### **a. Kriteria inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria yang akan menyaring anggota populasi menjadi sampel yang memenuhi kriteria secara teori yang sesuai dan terkait dengan topik dan kondisi penelitian(Masturoh & Anggita T., n.d.). Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- 1) Anak Sekolah Dasar yang sudah melakukan vaksinasi sinovac
- 2) Anak Sekolah Dasar kelas IV, V, VI
- 3) Anak Sekolah Dasar sudah melakukan vaksin 3 Bulan Terakhir

### **b. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel(Masturoh & Anggita T., n.d.). Kriteria eksklusi penelitian ini adalah:

- 1) Anak Sekolah Dasar yang sedang sakit
- 2) Anak Sekolah Dasar yang menolak mengisi kuisioner

## **3. Teknik sampling**

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif

(mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya(Masturoh & Anggita T., n.d.). Penelitian ini menggunakan seluruh populasi kelas IV sebanyak 13 orang anak, kelas V sebanyak 9 orang anak, kelas VI sebanyak 12 orang anak di Sekolah Dasar Negeri 1 Pejeng Kelod yang akan dijadikan sebagai sampel.

#### **4. Besar sampel**

Data dari puskesmas Tampaksiring II anak Sekolah Dasar yang sudah melakukan vaksin pertama di Desa Pejeng Kelod sebanyak 174 orang anak dan yang sudah melakukan vaksin kedua sebanyak 145 orang anak. Dari banyaknya anak yang sudah vaksin di wilayah desa pejeng kelod, besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua anak Sekolah Dasar kelas IV sebanyak 13 orang, V sebanyak 9 orang , VI sebanyak 12 orang di Sekolah Dasar negeri 1 Pejeng Kelod. Total sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 34 orang anak.

### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Jenis data**

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber data atau melalui kuesioner.

#### **2. Cara pengumpulan data**

Pengumpulan data dilaukan dengan cara menyebarkan kuisisioner pada responden yang memenuhi kriteria. Kuisisioner adalah cara pengupulan data penelitian dengan mengirimkan atau memberikan daftar pertanyaan atau kuisisioner untuk diisi oleh responden. Kuisisioner memerlukan pedoman pengisian agar memudahkan responden mengisi dan mencegah terjadi kesalahan interpretasi pertanyaan(Surahman et al., n.d.).

Alur pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar

- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Tampaksiring II
- c. Peneliti melakukan pemilihan populasi dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi yang nantinya digunakan sebagai sampel
- d. Peneliti melakukan penghitungan pada populasi yang nantinya diunakan sebagai sampel

### **3. Instrumen penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, konstruk, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam(Masturoh & Anggita T., n.d.). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian dirancang secara luring ke Sekolah Dasar yang diteliti dan disesuaikan dengan kisi-kisi kuesioner berdasarkan gejala KIPI pasca vaksin sinovac. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 15 pertanyaan mengenai kemungkinan kejadian ikutan pasca vaksin sinovac untuk anak Sekolah Dasar kelas IV, V, VI. Adapun pengisian Kuisisioner tersebut dengan memberikan tanda (√) dan penilaian untuk mengukur gejala vaksin sinovac masing-masing pertanyaan diberi nilai 1 jika menjawab “Ya” dan nilai 0 Untuk jawaban “Tidak”. Kuesioner menggunakan skala Guttman yaitu membutuhkan jawaban yang tegas dari responden, jawaban yang tersedia pada kuesioner ini adalah “Ya” dan “Tidak”.

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti merupakan salah satu instrument penelitian serta alat ukur yang digunakan peneliti, maka dari itu sebelum digunakan peneliti harus memastikan bahwa instrumen ini valid. Uji validitas dan reliabilitas harus dilakukan untuk mengetahui nilai ukur baik atau tidak nya hasil dari kuesioner tersebut, validitas dan reliabilitas merupakan dua hal yang berbeda namun pada kondisi yang saling terkait(Isti Pujihastuti, n.d.). Uji Validitas dan reliabilitas pada kuesioner akan dilakukan kepada 30 responden anak usia Sekolah Dasar kelas IV, V dan VI di wilayah Desa Pejeng Kelod.

a. Validitas

Ada dua macam validitas yaitu validitas teoritis (isi dan pelaku) dan validitas empiris. Validitas empiris butir soal dihitung dengan cara *static* korelasi. Validitas butir soal objektif dihitung dengan rumus korelasi point biserial antar masing masing skor butir soal ( $X_p$ ) dengan skor total ( $X_t$ ). Uji validitas dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 2 Pejeng Kelod dengan jumlah sampel yang digunakan yaitu 30 responden dan nilai r tabel yang digunakan yaitu 0,361. Jika r hitung  $\geq$  r tabel pada tingkat signifikan tertentu maka item pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Nilai r hitung yang paling tinggi yaitu 0,772 sedangkan nilai r hitung yang paling kecil yaitu 0,374.

b. Reliabilitas

Langkah dalam menguji reliabilitas :

- 1) Butir butir instrumen dibagi dua kelompok, yaitu kelompok butir item genap (2,4,6, dst) dan kelompok butir item ganjil (1,3,5, dst).
- 2) Skor data tiap kelompok disusun sendiri.
- 3) Hitung skor tiap kelompok.
- 4) Hitung koefisien korelasinya.
- 5) Hitung nilai reliabilitas dari koefisien korelasi dengan rumus Spearman sebagai berikut :

Rumus :

$$r_{11} = \frac{2r}{1+r}$$

Keterangan :

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

r = koefisien korelasi

Tabel 2  
Hasil uji Reliabilitas kuesioner Gambaran KUPI pada Anak Pasca Vaksin Sinovac di Sekolah Dasar Negeri 1 Pejeng Kelod Wilayah Kerja Puskesmas Tampaksiring II Tahun 2022

Nilai Cronbach alpha	Batas Minimum	Reliabel
0.718	0.6	Reliabel

## E. Metode Analisa Data

### 1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh & Anggita T., n.d.). Beberapa tahapan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

#### a. Editing

Peneliti melakukan penyuntingan data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya, jika terdapat kesalahan identitas dari responden atau data yang diperlukan peneliti langsung memperbaiki dan melengkapi data tersebut.

#### b. Coding

Peneliti memberikan code pada pilihan jawaban yang diberi skor (1) pada jawaban yang memilih “Ya”, dan skor (0) pada jawaban yang memilih “Tidak”. Coding mempermudah saat analisis data dan juga mempercepat saat *entry* data.

c. Entry

Peneliti mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing Pertanyaan yang sesuai. Setelah data dimasukkan selanjutnya data akan dianalisis.

d. Processing

setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer, data yang dimasukkan ke dalam program komputer adalah kode responden, usia, jenis kelamin, dan gejala KIPI.

e. Cleaning

Peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data dan untuk memastikan semua prosedur pengumpulan data dilakukan dengan tepat.

## 2. Teknik analisa data

Teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan statistik yang digunakan berupa deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum(Masturoh & Anggita T., n.d.). Dalam penelitian gambaran KIPI pada anak pasca vaksin sinovac data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dari persebaran data yang kemudian akan disajikan dalam tabel distribusi. Kemudian dilakukan penghitungan persentase dengan rumus sebagai berikut:

$$N = \frac{SX}{JR} \times 100\%$$

Keterangan:

N = Persentase responden yang mengalami gejala X

SX = Jumlah responden gejala X

JR = Jumlah responden

X = Jenis gejala

## **F. Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah prinsip-prinsip moral yang diterapkan dalam penelitian (Masturoh & Anggita T., n.d.).

### *1. Informed consent*

Informed consent untuk berpartisipasi dalam penelitian merupakan suatu bentuk persetujuan subjek penelitian setelah mendapat penjelasan tentang perlakuan dan dampak yang timbul dari penelitian yang dilakukan. Informed consent dimulai dengan pernyataan dari salah satu pihak (peneliti) untuk mengikat dirinya atau menawarkan suatu perjanjian yang disebut dengan penawaran. Kemudian diikuti dengan pernyataan dari pihak lain (subjek penelitian) untuk menerima penawaran tersebut atau disebut penerimaan.

### *2. Anonymity (tanpa nama)*

Peneliti memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### *3. Confidentiality (kerahasiaan)*

Jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.